

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi

Aulia Zulfa^{1*}, Liza Novietta¹, Mhd Karya Satya Azhar¹

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
Jl. Imam Bonjol, Jati, Kota Medan, Sumatera Utara

*Email: auliazulfa021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 71 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan uji residual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, namun Struktur Modal tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, Company Size on Firm Value with Capital Structure as a moderating variable. This type of research is a type of quantitative research. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling method with a sample of 71 companies. The data analysis technique of this research used Moderated Regression Analysis (MRA) using residual test. The results of this study indicate that profitability, liquidity and company size have an effect on firm value. Capital Structure is able to moderate the effect of Liquidity on Company Value, but Capital Structure cannot moderate the effect of Profitability and Company Size on Firm Value in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Capital Structure, Firm Value

DOI: <https://doi.org/10.55983/inov.v1i4.170>



PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan menyebabkan setiap perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerjanya. Alasan utamanya adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik modal atau investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan status perusahaan saat ini dan dapat menggambarkan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga nilai perusahaan dipandang dapat untuk memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, nilai perusahaan akan digunakan sebagai bagian dari pencapaian keberhasilan suatu manajemen perusahaan dengan tujuan dapat membangun kepercayaan dan kesejahteraan bagi investor (Hery, 2017: 217). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang ada di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan, hal ini akan meyakinkan investor untuk dapat melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014: 196). Profitabilitas dengan penilaian *Return on Asset* (ROA) dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh profit menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif dalam mengelola perusahaannya. Penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena ROA mencerminkan tingkat modal pengembalian dari modal yang diinvestasikan oleh suatu perusahaan dalam seluruh aktiva. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan, profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dan memperoleh keuntungan yang tinggi bagi investor (Fauziah, 2020: 110).

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, likuiditas dihitung dengan menggunakan sumber informasi modal kerja yaitu aktiva lancar (Hery, 2017: 284).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017: 192). Besar kecilnya perusahaan akan menjadi peluang kemungkinan dalam mengembalikan hutangnya. Perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan hutang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk mendapatkan banyak modal dari luar terutama dalam bentuk hutang.

Struktur Modal merupakan kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar pengumpulan modal oleh perusahaan, struktur modal memainkan peran penting mengingat bahwa baik buruknya suatu struktur modal akan berdampak langsung dalam mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, dampak langsung yang ditimbulkan oleh struktur modal tersebut dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2014: 154). Struktur modal adalah suatu elemen utama dari perusahaan yang menggabungkan keputusan finansial terkait dengan utang jangka panjang dan utang jangka pendek suatu perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2017: 487), nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi, tujuan suatu perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai suatu perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kerugian, maka nilai saham perusahaan akan jatuh, nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan pengelolaan perusahaan sehingga dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan untuk membangun kepercayaan investor dan menjamin kesejahteraan pemegang saham, nilai perusahaan tercermin dalam harga saham di pasar modal. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi maka menarik investor untuk memiliki perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Terdapat beberapa rasio perhitungan untuk mengukur nilai perusahaan yang didasarkan pada rasio penilaian terhadap ukuran kinerja menyeluruh pada suatu perusahaan, adapun metode perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga buku per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014: 196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha memberikan informasi kepada investor bahwa organisasi tersebut telah menjalankan bisnisnya dengan baik sehingga dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi. Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Dapat disimpulkan bahwa dengan laba yang tinggi dapat memberikan gambaran yang baik dalam perusahaan, hal tersebut dapat mempengaruhi investor dalam meningkatkan investasi saham. Apabila laba perusahaan meningkat dengan baik maka akan meningkatkan harga saham pula dengan demikian nilai perusahaan akan semakin meningkat berkat meningkatnya harga saham. Menurut Kasmir (2014: 115), secara umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, dan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2014: 71), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya mempengaruhi investor dalam melihat kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dapat menarik perhatian investor dalam

menanamkan modal. Likuiditas yang terlalu rendah dan terlalu tinggi dapat merugikan perusahaan dari sisi yang berbeda sehingga, likuiditas harus seimbang dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan tersebut. Tingkat likuiditas perusahaan dapat dihitung dengan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek perusahaan (Kasmir, 2015). Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan kepada perusahaan baik pihak luar maupun dalam. Oleh sebab itu, perhitungan likuiditas tidak hanya berguna untuk perusahaan namun untuk para investor ataupun pemegang saham. Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui perusahaan sanggup atau tidaknya menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi antara aktiva lancar dengan hutang lancarnya, seperti yang tertera pada rumus berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2014: 234), ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh laba bersih sebelum pajak. Besar kecilnya perusahaan akan menjadi peluang kemungkinan dalam mengembalikan hutangnya. Perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan hutang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk mendapatkan banyak modal dari luar terutama dalam bentuk hutang. Dengan demikian, ukuran perusahaan secara langsung mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan yang dapat segera mengganti hutang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan tersebut, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas yang dihasilkan. Seorang investor juga akan lebih tertarik menanamkan modal dengan ukuran perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan juga menjadi acuan dalam pengembalian utang yang ada. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan pada total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2013: 282), struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang (modal asing) dengan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Struktur modal berperan penting dalam komposisi keuangan karena struktur modal merupakan faktor untuk mengambil keputusan finansial utang sebuah perusahaan. Pentingnya struktur modal bagi setiap perusahaan dikarenakan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan harus

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan Berikut rasio yang digunakan untuk menghitung struktur modal

$$DER = \frac{Debt\ Total}{Equity\ Total}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan pada periode tertentu. Laba sering menjadi bagian dari kinerja perusahaan, dimana ketika sebuah perusahaan memiliki keuntungan tinggi menyiratkan bahwa kinerjanya bagus, begitu pula sebaliknya. Laba perusahaan bukan hanya sebagai tanda kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada penyandang dananya, tetapi juga merupakan komponen dalam membangun perusahaan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian dari Dewi dan Ekadjaja (2020), serta Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio adalah salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sejumlah kas, setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Semakin tinggi *current ratio* mencerminkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya sehingga persepsi investor terhadap kinerja perusahaan akan meningkat (Chasanah dan Adhi, 2017: 134). Hasil penelitian dari Chasanah dan Adhi (2017) serta Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh dan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan diperoleh dari total aktiva perusahaan. Investor akan lebih fokus pada perusahaan yang memiliki ukuran besar. Kondisi stabil yang dimiliki oleh perusahaan besar membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Biaya saham di pasar modal akan meningkat ketika banyak saham organisasi perlu mengklaim (Yanti dan Darmayanti, 2019: 2307). Semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan pada banyak investor yang tertarik terhadap perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah penting karena kualitas struktur modal mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Keputusan untuk membiayai suatu bisnis sangat penting, karena memilih pembiayaan yang tepat dapat mempengaruhi tidak hanya struktur modal perusahaan, tetapi juga profitabilitas perusahaan tersebut (Fauziah dan Sudiyatno, 2020: 106). Keputusan dalam memilih pendanaan perusahaan sangat penting, selain bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan juga dapat memilih pendanaan yang tepat, hal tersebut akan mempengaruhi dari profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian dari Fauziah dan Sudiyatno (2020), Santoso (2018) serta Nopianti dan Darmayanti (2016) menyatakan bahwa struktur modal memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

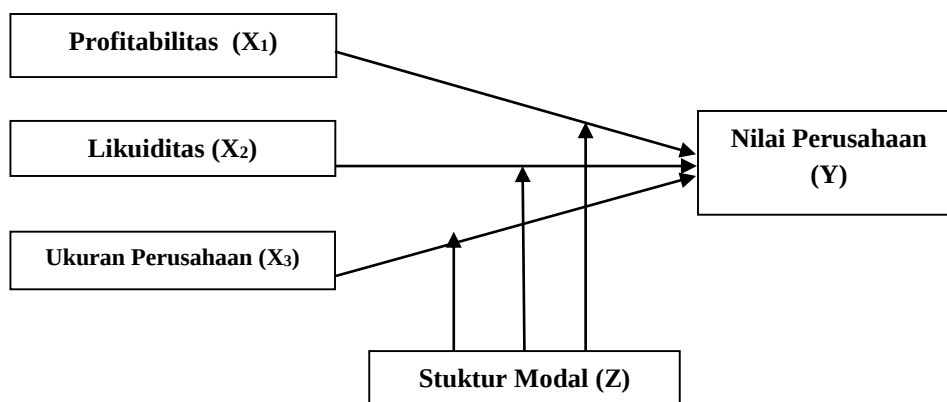
Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Lumoly dkk, 2018:1109) . Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan gambaran sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian dari Apriyanti dkk (2021) menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Kebutuhan akan biaya yang besar dapat dipenuhi dengan pembiayaan modal sendiri atau pembiayaan dengan memanfaatkan hutang khususnya hutang jangka panjang. Pinjaman untuk menambah aset akan mempengaruhi proporsi hutang (struktur modal) yang akan dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai aset yang dibeli perusahaan maka tingkat hutang jangka panjang juga menjadi tinggi. Membeli aset baru untuk meningkatkan ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut (Nopiyanti dan Darmayanti, 2016: 7879). Hasil penelitian dari Santoso (2018) serta Nopiyanti dan Darmayanti (2016) menyatakan bahwa struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan suatu kerangka penelitian. Oleh karena itu kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang berjumlah 195 perusahaan. Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan pada sektor manufaktur berjumlah 195, jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel sebanyak 71. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi dan uji interaksi (*Moderated Regression Analysis /MRA*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	355	,0000	,9200	,078817	,0905055
CR	355	,1500	303,2800	3,909352	19,4713596
SIZE	355	18,0100	33,4900	27,635352	3,4002708
PBV	355	,0100	56,7900	2,510845	4,7202939
DER	355	,0000	5,4400	,950704	,8297405
Valid N (listwise)	355				

Profitabilitas (X_1) yang diproksikan oleh ROA, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,78817 dengan standar deviasi sebesar 0,0905055 dan nilai minimum sebesar 0,0000 yang terdapat di perusahaan PT Star Petrochem Tbk (STAR) pada tahun 2018 serta nilai maksimum sebesar 0,9200 yang terdapat di perusahaan PT Merck Indonesia Tbk (MERK) pada tahun 2018.

Likuiditas (X_2) yang diproksikan dengan CR, memiliki nilai rata-rata sebesar 3,909352 dengan standar deviasi sebesar 19,4713596 dan nilai minimum sebesar 0,1500 yang terdapat di perusahaan PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) pada tahun 2018 serta nilai maximum sebesar 303,2800 yang terdapat diperusahaan PT Star Petrochem Tbk (STAR) pada tahun 2020.

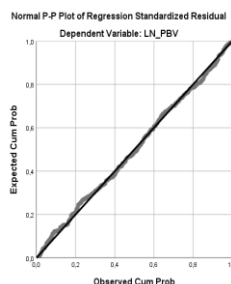
Ukuran Perusahaan (X_3) yang diproksikan dengan *SIZE*, memiliki nilai rata-rata sebesar 27,635352 dengan standar deviasi sebesar 3,4002708 dan nilai minimum sebesar 18,0100 yang terdapat di perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk (PSTN) pada tahun 2016 serta nilai maksimum sebesar 33,4900 yang terdapat di perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019.

Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan PBV, memiliki nilai rata-rata sebesar 2,510845 dengan standar deviasi sebesar 4,7202939 dan nilai minimum sebesar 0,010 yang terdapat di perusahaan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada tahun 2020 serta nilai maksimum sebesar 56,7900 yang terdapat diperusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2020.

Struktur Modal (Z) yang diproksikan dengan DER, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,950704 dengan standar deviasi sebesar 0,8297405 dan nilai minimum sebesar 0,0000 yang terdapat di perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2019 serta nilai maksimum sebesar 5,4400 yang terdapat diperusahaan PT Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) pada tahun 2018.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan grafik P-Plot di atas, terlihat titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya di garis pertengahan sedikit keluar dari garis diagonal namun berakhir mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas

Sedangkan untuk uji statistik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* setelah ditransformasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. *One Sampel Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		326
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0227921
	Std. Deviation	,83431688
Most Extreme Differences	Absolute	,035
	Positive	,030
	Negative	-,035
Test Statistic		,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji normalitas setelah data di transformasi dengan logaritma natural (Ln) sisa sampel yaitu 326 sampel dari 355 sampel. Diperoleh nilai *asymp.sig* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dapat terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

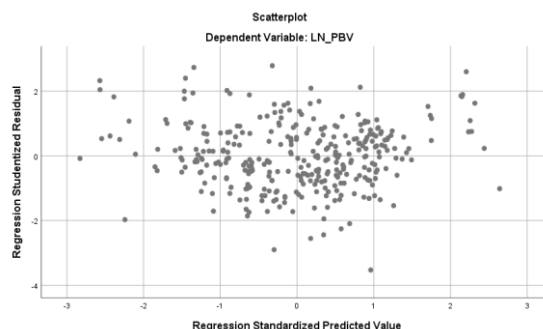
Coefficients^a			
		<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Model</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	LN_ROA	,898	1,114
	LN_CR	,629	1,591
	LN_SIZE	,916	1,091
	LN_DER	,598	1,672

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,898, variabel likuiditas (CR) sebesar 0,629, variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,916 dan untuk variabel struktur modal (DER) sebesar 0,598. Maka berdasarkan hasil nilai *tolerance* tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut memenuhi kriteria dari *tolerance* (> 0,10). Untuk nilai VIF pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar 1,114, variabel likuiditas (CR) sebesar 1,591, variabel ukuran

perusahaan (SIZE) sebesar 1,091 dan Pada variabel struktur modal sebesar 1,672. Berdasarkan nilai VIF keempat variabel tersebut yang < 10 maka telah memenuhi kriteria dari VIF. Keempat variabel memenuhi kriteria VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel yang diuji tidak memenuhi gejala multikolinearitas.



Gambar 3. Uji heteroskedastisitas

Pada gambar grafik *scatterplot* yang telah ditransformasi menunjukkan bahwa data titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 yang terlihat di sumbu Y berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constan	,587	,756	,776	,438
	LN_ROA	,001	,033	,002	,969
	LN_CR	-,023	,040	-,031	,576
	LN_SIZE	,026	,219	,007	,905

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikan pada profitabilitas (ROA) sebesar 0,969, pada likuiditas (CR) sebesar 0,576, pada ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,905 berdasarkan nilai signifikan dari setiap variabel independen yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Mod	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 ^a	,429	,422	,83745	1,713

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_SIZE, LN_ROA, LN_CR
b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 1,713 dengan ketentuan angka D-W diantara -2

sampai >2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil nilai *Durbin-Watson* yang berada diantara $-2 < 1,713 < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi

Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,422	,83745

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_SIZE, LN_ROA, LN_CR

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R² Square* sebesar 0,422 = 42,2%, hal ini dapat menunjukkan bahwa 42,2% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Sedangkan sisanya sebesar 57,8% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup dari penelitian ini

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,519	3	56,173	77,320	,000 ^b
	Residual	235,385	324	,726		
	Total	403,904	327			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_CR, LN_ROA

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 8 di atas menunjukkan nilai F sebesar 77,320 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa model regresi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5,000	1,247		,000
	LN_ROA	,644	,054	,521	,000
	LN_CR	-,139	,062	-,096	,025
	LN_SIZE	2,182	,361	,266	,000

a. Dependent Variable: LN_PBV

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 9 di atas, dapat disajikan penjelasan atas hasil interpretasi pengujian hipotesis (H_1 , H_2 dan H_3) sebagai berikut:

Pada pengujian hipotesis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi variabel Profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada pengujian hipotesis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi variabel Likuiditas sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,000	1,247		-4,009	,000
LN_ROA	,644	,054	,521	11,850	,000
LN_CR	-,139	,062	-,096	-2,259	,025
LN_SIZE	2,182	,361	,266	6,045	,000

a. Dependent Variable: LN_PBV

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 10 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = -5000 + 0,644X_1 - 0,139X_2 + 2,182X_3$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan:

Nilai konstanta sebesar -5000 dengan berarti jika variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan diasumsikan tetap maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -5000. Nilai koefisien profitabilitas X_1 sebesar 0,644 dan bernilai positif, maka terjadi kenaikan pada profitabilitas diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 64,4%. Nilai koefisien likuiditas X_2 sebesar -0,139 dan bernilai negatif, maka terjadi penurunan pada likuiditas diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 13,9%. Nilai koefisien ukuran perusahaan X_3 sebesar 2,182 dan bernilai positif, maka terjadi kenaikan pada ukuran perusahaan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 218,2%.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Struktur Modal dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,057	,164		-6,458	,000
LN_ROA	-,222	,054	-,222	-4,095	,000

a. Dependent Variable: LN_DER

Sumber: data diolah 2022

Tabel 12. Hasil Uji Residual-1

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,693	,030		22,998	,000
LN_PBV	-,027	,027	-,057	-1,021	,308

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah 2022

Dari tabel 11 dan 12, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Z = -1,057 - 0,222 + 0,054$$

$$0,027 = 0,693 - 0,027$$

Berdasarkan tabel 12, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan antar struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan standar koefisien sebesar -0,057 bernilai negatif dan hasil nilai signifikansi 0,308 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tabel 13. Hasil Uji Signifikansi Struktur Modal dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,133	,053		2,523	,012
LN_CR	-,774	,054	-,615	-14,460	,000

a. Dependent Variable: LN_DER

Sumber: data diolah 2022

Tabel 14. Hasil Uji Residual-2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,516	,027		19,415	,000
LN_PBV	-,052	,024	-,118	-2,203	,028

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Dari tabel 13 dan 14, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Z = 0,133 - 0,774 + 0,054$$

$$0,024 = 0,516 - 0,052$$

Berdasarkan tabel 14, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan antar struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan standar koefisien sebesar -0,118 bernilai negatif dan hasil nilai signifikansi 0,028 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

Tabel 15. Hasil Uji Signifikansi Struktur Modal dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,972	1,168		2,544	,011
LN_SIZE	-1,017	,353	-,154	-2,883	,004

a. Dependent Variable: LN_DER

Tabel 16. Hasil Uji Residual-3

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,724	,028		25,858	,000
LN_PBV	-,041	,025	-,089	-1,661	,098

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel 15 dan 16, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Z = 2,972 - 1,017 + 0,353$$

$$0,025 = 0,724 - 0,041$$

Berdasarkan tabel 16, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan antar struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai standar koefisien sebesar -0,89 bernilai negatif serta hasil nilai signifikansi $0,098 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya proporsi profitabilitas dalam perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk naik maupun turun, artinya besar atau kecilnya jumlah profitabilitas dapat mempengaruhi harga pasar saham di pasar modal. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva serta modal sendiri, semakin besar nilai profitabilitas maka kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional untuk menghasilkan laba bersih semakin baik. Profitabilitas yang bertumbuh menunjukkan adanya potensi peningkatan laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siregar dkk (2019), Dewi dan Ekadjaja (2020) serta Nurmadi dan Novietta (2022) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dengan penilaian *Return on Asset* (ROA) dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh profit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif dalam mengelola perusahaannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Apriyanti dkk (2019) dan Apriyanti dkk (2021) yang

menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya likuiditas dalam perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk naik ataupun turun. Tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan dalam melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) serta Nurmadi dan Novietta (2022) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengaruh yang baik, hal tersebut dapat menarik minat investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahya (2019) serta Nugraha dan Alfarisi (2020) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik penelitian ini menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak (Hery, 2017). Perusahaan besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana. Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandanu dan Suryadi (2020) serta Darmawan dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika skala ukuran perusahaan semakin besar, semakin mudah pula perusahaan untuk mampu mendapatkan sumber pendanaan secara internal maupun eksternal. Karena total aset yang dipunyai oleh suatu perusahaan dicerminkan di dalam nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Cahya (2019) serta Nugraha dan Alfarisi (2020) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $0,308 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk (2020) serta Apriyanti dkk (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang

rendah membuat nilai struktur modal menjadi tinggi, hal tersebut menyebabkan investor khawatir karena perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi mengakibatkan adanya beban untuk membayar bunga juga semakin besar. Nilai struktur modal yang mengalami penurunan memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya berhutang melainkan harus mendapatkan dana dari pihak lain yakni dari investor dengan cara menerbitkan saham baru. Semakin tinggi penggunaan utang pada struktur modal maka kan semakin tinggi tingkat pengembalian atas ekuitas dalam profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Sudiyatno (2020) serta Nugroho dkk (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor agar tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indira dan Wany (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas mengarah pada kemampuan organisasi perusahaan untuk menyediakan sumber daya organisasi perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan kas jangka pendek, variabel yang dapat dijadikan salah satu faktor untuk menilai keberlanjutan perusahaan berdasarkan kinerja salah satunya adalah tingkat likuiditas perusahaan itu sendiri, Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggambarkan bahwa aliran struktur modal stabil dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga likuiditas yang positif dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Apriyanti dkk (2021) serta Tandanu dan Suryadi (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $0,098 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti dan Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Cerminan dari ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana biasanya digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Kestabilan perusahaan besar menjadi menarik untuk investor, karena manajemen perusahaan besar akan bekerja dengan baik untuk menjaga kondisi perusahaan, kondisi tersebut menarik investor untuk memperoleh saham dari perusahaan dimana pada akhirnya harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan namun modal yang ada juga menjadi pengaruh yang penting sehingga menjadi faktor lainnya untuk perusahaan dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan namun perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan mempekerjakan utang lebih banyak sehingga hal tersebut menjadi faktor lain dalam melihat perusahaan dengan skala besar. Penelitian ini tidak sejalan dengan Darmawan dkk (2020) yang menyatakan struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan persamaan residual menunjukkan bahwa Struktur Modal mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, namun Struktur Modal tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil lebih baik lagi, adalah sebagai berikut: Bagi perusahaan, untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat menjadi bersih dan sehat serta dapat dipertimbangkan oleh investor. Bagi penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel independen atau variabel *moderating* lainnya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan serta dapat meneliti perusahaan-perusahaan lainnya yang berkaitan

REFERENSI

- Anderson, David R., Dennis J., Sweeney., Thomas A., Williams., (2014). *Statistics for Business and Economics. Canada: Cengage learning.*
- Apriliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*
- Apriyanti, I., Vaishnawi, P., & Nainggolan, B. R. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Sosial dan Ekonomi* , Volume 2 Issue 2 Hal: 62-73.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Cahya, A. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , Volume 8, Nomor 9 Hal:1-21.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. *Vol. 12 No.2*
- Darmawan, A., Ciptaningrum, F., Aryoko, Y. P., & Purnadi. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Produktivitas* , Hal: 152-159.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* , Vol.2 , No.1 Hal: 118 - 126.

- Dhani, I. P., & Utama, A. G. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* , Vol. 2. No. 1, Hal: 135-148.
- Fauziah, I. N. & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* , Vol. 9, No. 2 Hal: 107-118.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta : Grasindo
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma* , VOL. 3 No. 1 Hal: 52-62.
- Indira, I., & Wany, E. (2021). Struktur Modal sebagai variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Firm Value. *Vol. 19 No. 3* Hal: 457-470.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ketujuh ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* , Vol.6 No.3 Hal: 1108-1117.
- Mardevi, S. K., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* , Vol. 5 No. 2 Hal: 36-47.
- Munthe, I. L. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* , Volume 1, No.2 Hal: 15-22.
- Nopiyanti, I. D., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 5, No.12 Hal: 7868-7898.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Manajemen* , Volume 5 No.2 Hal: 370-377.
- Nugroho, T. R., Muawanah, U., & Farhan, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan* , Volume 3, Nomor 2 Hal: 35-48.
- Nurmadi, R., & Novietta, L. (2022). *The Effect of Profitability and Liquidity On Firm Value With Dividend Policy As Moderating Variable*. *Accounting and Business Journal* , Volume 4 No 1 Pages: 62-75.
- Putra, A. N., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 5, No.7 Hal: 4044 - 4070.
- Riyanto, Agus. (2013). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Santoso, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating. *Petra Business & Management Review* , Vol. 4, No. 1 Hal: 130-141.
- Sartono, Agus. (2017). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, M. E., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* , Vol 10, No. 2, 2019 Hal: 356-385.
- Sugiyono, P .D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutrisno, Edy. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Prenada Media.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* , Vol.2 , No.1, Hal: 108 - 117.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen* , Vol. 8, No. 4, Hal: 2297-2324.